

Bhabinkamtibmas Polsek Bosar Maligas Sambangi Lingkungan Peternakan di Huta Parik: Himbau Bersih Lingkungan Ciptakan Kenyamanan

Amry Pasaribu - SIMALUNGUN.WARTAWAN.ORG

Feb 13, 2026 - 12:33



Keterangan Foto; Istimewa

SIMALUNGUN - Kehadiran nyata di tengah lingkungan masyarakat, Polsek Bosar Maligas melakukan pendekatan humanis dan dialogis melalui personel

Bhabinkamtibmas Aiptu JS Butar Butar di lingkungan peternakan babi, tepatnya di Huta V dan Huta VI Kampung Petani, Nagori Huta Parik, Kecamatan Ujung Padang, Kabupaten Simalungun, Kamis (12/02/2026), sekira pukul 10.30 WIB.

"Kegiatan sambang ini dilakukan sebagai langkah preventif agar tidak muncul permasalahan sosial di tengah masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan kebersihan lingkungan dan kenyamanan warga sekitar," ujar Kapolsek Bosar Maligas IPTU Sonni Silalahi, S.H., dalam keterangan persnya secara tertulis.

Kunjungan ini bukan tanpa alasan. Bau kotoran ternak dari kandang babi di wilayah tersebut mulai mengganggu kenyamanan warga sekitar. Alih-alih langsung menegur keras, Bhabinkamtibmas memilih pendekatan dialogis yang lebih manusiawi.

Aiptu JS Butar Butar tidak datang sendirian. Ia didampingi oleh Pangulu Nagori Huta Parik Agus Saputra, S.Ag, Babinsa Koramil 07/BM Sertu Candra Alvian, serta Gamot Huta V dan Huta VI yang bernama Dedi. Kehadiran tokoh masyarakat dan TNI ini menunjukkan sinergi yang solid antara berbagai elemen dalam menjaga keharmonisan warga.

"Dalam kesempatan itu, Bhabinkamtibmas menyampaikan agar pemilik ternak menggali tempat khusus pembuangan kotoran ternak, sehingga tidak menimbulkan bau menyengat yang bisa mengganggu masyarakat sekitar," ungkap IPTU Sonni menjelaskan inti dari kunjungan tersebut.

Tim gabungan ini menyambangi kandang ternak babi milik Eko Simatupang dan Hotni Lumbanbatu yang berada di wilayah Huta V dan Huta VI Petani. Dengan cara yang santun dan penuh kekeluargaan, mereka memberikan imbauan langsung kepada pemilik ternak.

"Kami tidak melarang masyarakat beternak, namun perlu diatur dengan baik agar kebersihan tetap terjaga dan tidak menimbulkan konflik dengan warga lain," ujar Aiptu JS Butar Butar kepada pemilik ternak dengan nada bersahabat.

Bhabinkamtibmas menekankan bahwa menjaga kebersihan lingkungan adalah tanggung jawab bersama. Apabila pengelolaan kandang dilakukan dengan baik, usaha peternakan dapat tetap berjalan lancar tanpa menimbulkan dampak negatif bagi warga sekitar.

"Kami ingin semua pihak menang. Peternak bisa terus beternak, dan warga sekitar juga nyaman dengan lingkungannya. Itu yang kami sebut mengutamakan kepentingan bersama," ungkap Aiptu JS Butar Butar menjelaskan filosofi pendekatannya.

Respons dari pemilik ternak sangat positif. Eko Simatupang dan Hotni Lumbanbatu menerima dengan baik saran yang disampaikan oleh Bhabinkamtibmas dan menyatakan kesediaannya untuk memperbaiki sistem pembuangan limbah ternak.

"Kami menerima masukan dari Bhabinkamtibmas dan akan segera memperbaiki pengelolaan kotoran ternak supaya tidak menimbulkan bau dan tidak mengganggu tetangga," ungkap salah satu pemilik ternak dengan penuh

pengertian.

Selain memberikan imbauan terkait kebersihan lingkungan, Bhabinkamtibmas juga menyampaikan pesan-pesan kamtibmas kepada masyarakat setempat. Ia mengajak warga untuk selalu menjaga keamanan lingkungan dan memperlambat hubungan antarwarga.

"Kami mengimbau agar masyarakat tetap menjaga kerukunan, tidak mudah terprovokasi, dan selalu berkoordinasi dengan pihak kepolisian atau pemerintah nagori jika ada permasalahan," ucapnya mengajak kolaborasi.

Kapolsek Bosar Maligas IPTU Sonni Silalahi menegaskan bahwa kegiatan sambang dan patroli dialogis seperti ini akan terus dilakukan secara rutin oleh Bhabinkamtibmas sebagai bentuk kehadiran nyata Polri di tengah masyarakat.

"Melalui kegiatan sambang, kami ingin membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat. Dengan cara ini, potensi gangguan kamtibmas bisa dicegah sejak dini dan masalah lingkungan juga bisa diselesaikan dengan musyawarah," jelas Kapolsek dengan tegas.

Ia juga menegaskan bahwa Polri tidak hanya bertugas menegakkan hukum, tetapi juga berperan sebagai problem solver atau pemecah masalah di tengah masyarakat. Pendekatan persuasif dan dialogis diharapkan dapat menciptakan suasana yang aman, damai, dan harmonis.

"Kami ingin masyarakat merasa nyaman dan aman. Setiap persoalan diselesaikan dengan cara yang baik dan tidak menimbulkan konflik baru. Kekeluargaan dan musyawarah adalah kunci," tambahnya menegaskan.

Berdasarkan hasil kegiatan tersebut, situasi di wilayah Huta V dan Huta VI Petani terpantau aman dan kondusif. Pemilik ternak menunjukkan sikap kooperatif, sementara warga sekitar menyambut baik kehadiran aparat kepolisian, pemerintah nagori, dan TNI yang turun langsung ke lapangan.

"Sinergi TNI-Polri dan pemerintah nagori sangat penting dalam menjaga keharmonisan masyarakat. Kami akan terus hadir di tengah masyarakat dengan pendekatan yang humanis," ucap IPTU Sonni.

Dengan semangat "Saya Siap, Saya Semangat, Pengabdian Terbaik, Salam Presisi", Polsek Bosar Maligas terus berkomitmen memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat melalui kegiatan preventif, edukatif, dan humanis demi terciptanya keamanan dan ketertiban di Kabupaten Simalungun. (rel)